Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap usaha pembangunan tentu menimbulkan masalah, tidak terkecuali pembangunan di sektor industri. Pabrik merupakan tempat kerja yang rawan kecelakaan, karena di tempat ini manusia bekerja dengan mesin-mesin dan bahan-bahan yang berbahaya. Kemajuan pesat disektor industri diiringi dengan kemajuan di bidang teknik dan teknologi, menuntut pekerja untuk bekerja lebih intensif. Kesalahan, kurangnya disiplin, tenaga kerja yang kurang terampil dalam bekerja, dan lain-lain, dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Kondisi pekerjaan yang harus dihadapi oleh sebagian besar industri adalah pekerjaan yang dilakukan secara manual atau yang disebut dengan pekerjaan manual. Pekerjaan manual merupakan rangkaian aktivitas yang membutuhkan penggunaan tenaga manusia untuk menaikkan, menurunkan, mendorong, menarik, membawa, ataupun tindakan lain, seperti memindahkan benda, memegang, atau menahan beban seseorang, hewan, atau benda. Suatu aktivitas dapat dikatakan manual meskipun tenaga yang dibutuhkan kecil ataupun merupakan objek ringan. Pekerjaan manual tidak hanya berarti mengangkat atau membawa sesuatu saja namun pekerjaan manual meliputi gerakan mendorong (seperti mendorong *trolly*), membawa (seperti membawa dokumen kantor), menggapai, memegang, dan tindakan ringan yang berulang (seperti menyortir surat). (Bachtiar Saleh Abbas; Mellyana, 2003).

Pekerjaan manual dengan kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan tersebut dapat mengakibatkan pekerja mudah sakit atau kelelahan. CTD adalah suatu gejala (seperti pegal, nyeri) yang dirasakan oleh pekerja akibat posisi/postur tubuh yang salah atau tidak ergonomis dan gerakan yang berulang dalam aktivitas manual tersebut. CTD akan menyebabkan ketegangan pada otot. Ketegangan pada otot dapat terjadi secara mendadak ataupun terjadi akibat kegiatan ringan yang

terjadi secara terus menerus atau rutin (Makalah Bachtiar Saleh Abbas; Mellyana, 2003).

Pada awalnya, sakit atau kelelahan yang dialami karyawan tidak akan mengganggu dan dapat sembuh saat beristirahat pada malam hari. Akan tetapi, apabila pekerja terus melakukan gerakan yang rutin tersebut dengan postur tubuh yang tidak ergonomis dan faktor lain yang tidak mendukung maka kerusakan pada jaringan otot akan semakin besar sehingga waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan juga akan semakin lama dan tidak cukup hanya dengan istirahat pada malam hari. Kerusakan jaringan pada otot itu akan terakumulasi dan akumulasi itulah yang disebut dengan CTD. (Bachtiar Saleh Abbas; Mellyana, 2003).

CV.Cahaya Tri Putri merupakan suatu perusahaan yang berdiri pada tahun 1990, yang bergerak dalam bidang konveksi khususnya topi. Produksi dilakukan secara terus menerus untuk memenuhi pesanan pelanggannya. Hal ini menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik .

Banyak karyawan yang mengeluhkan pegal-pegal karena ketidaksesuaian mesin atau peralatan dengan tinggi badan karyawan, akibatnya banyak anggota tubuh yang mudah mengalami kelelahan bahkan sampai mengakibatkan CTD. Seperti pada bagian menjahit; bagian printing dan administrasi; apabila antara tinggi kursi, tinggi badan serta tinggi mesin tidak sesuai, karyawan akan mengalami sakit pada leher karena terlalu tunduk dalam melakukan pekerjaannya. Pada bagian cutting/pola si karyawan akan merasa sakit pada bagian pantat karena banyak duduk dalam waktu lama, begitu pula pada bagian *freslining*, *finishing* dan *packing*. Sedangkan pada bagian marketing karyawan akan mengalami sakit atau pegal pada bagian tangan, kaki dan pantat karena banyak bekerja dilapangan dengan menggunakan sepeda motor. Dari semua bagian, sakit pada pinggang adalah yang paling banyak dialami oleh karyawan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka topik penelitian ini ialah **IDENTIFIKASI CUMMULATIVE TRAUMA DISORDER (CTD) PEKERJA PABRIKASI DI CV.CAHAYA TRI PUTRI**. Diharapkan gejala CTD yang dialami dapat dihindari sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti halnya perusahaan lainnya, CV.Cahaya Tri Putri merupakan perusahaan yang banyak melakukan aktivitas manual dalam proses produksinya. Pekerja di CV.Cahaya Tri Putri melakukan berbagai gerakan yang mempunyai potensi yang cukup tinggi untuk mengalami cedera. Melihat kenyataan bahwa berbahayanya cedera tersebut terhadap kesehatan pekerja dan produktivitas perusahaan serta wawancara dengan para pekerja mengenai adanya keluhan gejala CTD, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penyebab terjadinya CTD.

Dengan banyaknya karyawan mengalami sakit atau kelelahan akan sangat mengganggu aktivitas bekerja yang membuat perusahaan dirugikan karena pesanan yang harusnya segera diselesaikan dalam waktu tertentu menjadi terhambat.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana mengurangi kelelahan atau cedera pada karyawan di CV.Cahaya Tri Putri.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi gejala CTD yang terjadi pada karyawan.

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan perumusan masalah bertujuan untuk membuat penelitian ini lebih fokus sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Berdasarkan hal diatas maka batasan-batasan yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di CV. Cahaya Tri Putri

2. Penelitian di fokuskan kepada karyawan dan analisis kondisi lingkungan kerja.
3. Analisis kondisi pegawai/karyawan selama pekerjaan berlangsung berdasarkan dengan faktor lingkungan pekerjaan

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan risalah Tugas Akhir ini ada beberapa sistematika penulisan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Berisikan teori-teori yang menunjang terhadap penelitian sebagai dasar pemikiran dan sebagai dasar pemecahan masalah.

Bab 3 Metodologi Pemecahan Masalah

Penjelasan tantang model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisi penjelasan tentang data umum perusahaan, pengumpulan data penelitian, serta pengolahan data.

Bab 5 Analisa

Berisikan analisa terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data, sehingga di dapat suatu solusi pemecahan masalah.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab terdahulu, serta saran-saran bagi perusahaan.